



Aplikasi Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Nuridin Widya Pranoto¹, Sri Gusti Handayani²

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹nuridinwidyapranoto@fik.unp.ac.id ²srigustihandayani@fik.unp.ac.id

Abstrak

Pembelajaran motorik yang dilakukan kurang efektif, pengemangan fisik motorik belum dioptimalkan karena guru kesulitan mencari pembelajaran yang efektif, pengemangan keterampilan motorik belum mendapat perhatian yang memadai maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan kepada khlayak sasaran antara yang strategis. Rendahnya kemampuan guru olahraga dalam membuat pembelajaran motorik yang kurang efektif membuat proses belajar mengajar menjadi bosan. Kemudian rendahnya kemampuan guru olahraga dalam mengoptimalkan pembelajaran motorik serta kurangnya pemahaman guru olahraga akan aktivitas motorik, sehingga diperlukan metode khusus dalam membuat suatu terobosan yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dalam bentuk penerapan IPTEKS dengan melibatkan berbagai komponen terutama keikutsertaan para mahasiswa serta para tenaga edukatif, tujuan yang ingin dicapai adalah :1. Untuk mengembangkan kemampuan motorik peserta didik. 2. Memberikan gambaran pembelajaran motorik yang efektif. 3. Mengoptimalkan pembelajaran motorik. Kegiatan ini dirancang sebaik mungkin dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal secara profesional sehingga diharapkan dapat bermanfaat oleh Guru agar mendapatkan bentuk- bentuk pembelajaran pengembangan motorik, dan Siswa agar dapat mengembangkan kemampuan motoriknya. khalayak sasaran antara yang strategis adalah para guru dan siswa sebanyak 30 orang

Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan sejumlah materi sekaligus mempraktekkan pengembangan kemampuan motorik yang relevan sesuai dengan masalah yang ada. Pengabdian Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi guru-guru memberikan gambaran pembelajaran motorik yang efektif, meningkatkan pengetahuan guru akan motorik, dan dapat meningkatkan kemampuan guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: *Aplikasi, Motorik, Siswa*

Abstract

Motor learning that is carried out is less effective, physical motor development has not been optimized because teachers have difficulty finding effective learning, motor skills development has not received adequate attention, it is necessary to provide counseling and

training to strategic target audiences. The low ability of sports teachers in making motor learning that is less effective makes the teaching and learning process boring. Then the low ability of sports teachers in optimizing motor learning and the lack of understanding of sports teachers on motor activities, so a special method is needed in making a breakthrough that can improve the quality of teaching and learning.

This community service is in the form of the application of science and technology by involving various components, especially the participation of students and educational staff, the objectives to be achieved are:1. To develop the motor skills of students. 2. Provide an overview of effective motor learning. 3. Optimizing motor learning. This activity is designed as well as possible and carried out according to a professional schedule so that it is hoped that it will be useful for the teacher to get forms of motor development learning, and students to be able to develop their motor skills. The strategic target audience is 30 teachers and students

Efforts are made to provide a number of materials while at the same time practicing the development of motor skills that are relevant to the problem at hand. Motor Ability Development Service For teachers, it provides an overview of effective motor learning, increases teachers' knowledge of motor skills, and can improve the ability of teachers to carry out learning activities.

Key Word: Aplication, Motor, Student

1. Pendahuluan

Anak merupakan aset bangsa yang sangat berharga sebab anak-anak merupakan generasi yang akan memimpin bangsa di masa depan. Baik buruknya nasib bangsa di masa depan bergantung dari kualitas anak-anak bangsa saat ini. Semakin baik kualitas anak maka semakin baik kualitas bangsa dan semakin buruk kualitas anak maka akan menyebabkan menurunnya kualitas bangsa di masa mendatang.

Peningkatan kualitas anak dapat diupayakan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik adalah dengan cara memperhatikan, memantau, menjaga perkembangan anak, dan mendidik anak sejak dini. Pengaruh dari tahapan pertumbuhan anak sangat disadari oleh pemerintah. Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk menjaga dan meningkatkan kualitas anak salah satunya melalui pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia nomor. 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksanaan pendidikan tidak dapat dilakukan sembarangan, terdapat tahapan pelaksanaan dan program yang harus dilalui agar pelaksanaan memberikan hasil yang baik. Proses pendidikan tidak hanya terpaku pada bidang akademis saja, terdapat proses pendidikan yang membutuhkan gerak tubuh seperti pendidikan olahraga.

Pendidikan olahraga merupakan proses mendidik melalui gerak. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendidikan melalui gerak dan pendidikan yang bersifat hafalan. Pada pendidikan yang dilaksanakan melalui gerak apabila seseorang telah menguasai suatu gerakan akan terjadi proses otomatisasi dan penguasaan tersebut bersifat jangka panjang walaupun orang tersebut telah lama tidak melakukan gerakan tersebut.

Proses pendidikan melalui gerak haruslah dilakukan secara berjenjang dengan memperhatikan beberapa ketentuan di antaranya sah, tingkat kepentingan, kebermaknaan materi, layak dipelajari. Pembelajaran berjenjang ditujukan agar mengefektifkan pembelajaran dan meminimalisir terjadinya cedera. Pembelajaran gerak atau motorik adalah pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang melibatkan otot-otot. Pembelajaran motorik bertujuan untuk meningkatkan potensi fisik anak sehingga dapat berguna bagi kegiatan anak sehari-hari. Pembelajaran motorik sangatlah penting diajarkan sedari dini sebab pembelajaran motorik memiliki banyak manfaat di antaranya merangsang memfungsikan gerakan tubuh dengan baik dan merangsang semua organ tubuh untuk berkembang.

Pembelajaran motorik dapat dilakukan melalui kegiatan fisik seperti seperti berlari, melompat dan meloncat. Permasalahan kemudian muncul saat proses pembelajaran banyak siswa yang tidak dapat melakukan gerakan yang diinstruksikan dan banyak juga siswa yang merasa bosan akan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sebagai seorang pendidik pastilah merasa tidak puas apabila anak didik dalam proses pembelajaran tidak mampu melaksanakan instruksi yang diberikan. Kegagalan dan ketidakpuasan akan proses pendidikan tidak boleh di anggap sebelah mata. Guru sebagai pendidik harus memiliki solusi agar pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif.

Penemuan solusi dalam pendidikan tidak boleh dilakukan dengan sembarang. Solusi yang diberikan haruslah memperhatikan karakter siswa dan kemampuan siswa. Pada pembelajaran motorik terdapat solusi agar pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif. Solusi yang dapat diaplikasikan antara lain membuat proses pembelajaran dalam bentuk permainan.

Bermain merupakan kegiatan yang paling disukai oleh anak sebab dengan bermain anak akan merasa rileks dan tidak terbebani. Hal ini diperkuat oleh pendapat Tedjasaputra (2001: 17) yang menyatakan bermain merupakan aktifitas yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan inheren anak. Kegiatan bermain yang dikonsepsikan sebagai strategi belajar motorik kemudian disesuaikan dengan isi materi pembelajaran yang diinginkan.

Solusi atau metode lanjutan dari pembelajaran bermain adalah melakukan pembelajaran dengan sistem perlombaan. Sistem perlombaan ditujukan untuk membuat anak lebih berusaha untuk melakukan aktifitas yang diinginkan. Dengan adanya perlombaan anak akan menunjukkan aktualisasi diri, sebab pada usia-usia bawah anak cenderung untuk memperlihatkan kemampuan dirinya kepada teman yang lain untuk mendapatkan perhatian.

Konsep aplikasi pengembangan kemampuan motorik yang mudah seperti yang telah dijelaskan sangat efektif dan dapat dilaksanakan dengan mudah. Konsep pembelajaran motorik yang efektif membantu para guru untuk menggali kemampuan motorik, mengembangkan kemampuan motorik anak didik, dan melaksanakan pembelajaran motorik.

Untuk menjelaskan konsep secara terperinci maka penulis melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian yang dilakukan terkait Aplikasi

Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi Guru-Guru Di Kanagarian Sungai Sirih Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan analisis situasi bahwa permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu: pembelajaran motorik yang dilakukan kurang efektif, penguasaan fisik motorik belum dioptimalkan karena guru kesulitan mencari pembelajaran yang efektif, penguasaan keterampilan motorik belum mendapat perhatian yang memadai maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan kepada khlayak sasaran antara yang strategis. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan sejumlah materi sekaligus mempraktekkan pengembangan kemampuan motorik yang relevan.

Dalam menyampaikan materi kepada para peserta akan dipakai beberapa macam metode dan penggunaan media yang relevan antara lain dengan metode ceramah, diskusi, audio visual, dan praktik. Evaluasi dalam kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa tahap antara lain: terhadap persiapan, proses dan hasil yang dicapai. Evaluasi terhadap persiapan dilakukan dengan jalan menilai segala bentuk persiapan dan mendiskusikannya dengan para anggota tim pelaksana. Evaluasi terhadap proses dilakukan sambil berjalan dengan menyamakan rencana kerja dengan kegiatan yang telah berjalan. Evaluasi terhadap hasil akan dilakukan dengan tanya jawab serta peragaan dan pemberian tugas.

Kegiatan ini dilakukan setelah penanda tangan kontrak kerja dengan pihak pemberi dana melalui LPM UNP Padang dan direncanakan akan dilaksanakan di di kanagarian sungai sirih kecamatan sungai limau Kabupaten Padang Pariaman. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang aplikasi pengembangan kemampuan motorik bagi guru-guru di Kanagarian Sungai Sirih Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, dapat dideskripsikan data sebagai berikut:

- 1) Melalui pemberian materi yang diberikan pengetahuan guru akan motorik menjadi meningkat.
- 2) Melalui pemberian materi yang diberikan pemahaman guru-guru akan pentingnya kemampuan motorik bagi siswa meningkat.
- 3) Melalui pemberian materi yang diberikan kemampuan guru-guru untuk mengembangkan model pembelajaran motorik meningkatnya.
- 4) Melalui pemberian materi yang diberikan kemampuan guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatnya.
- 5) Melalui pemberian materi yang diberikan kemampuan motorik siswa meningkatnya.

3.2 Pembahasan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat Sosialisasi Tentang Aplikasi Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi Guru-Guru Di Kanagarian Sungai Sirih Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terjadi peningkatan, pengetahuan

akan motorik dan terselesaikannya beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang terselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akan pengetahuan motorik

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian di Di Kenagarian Sungai Sirah Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terjadi peningkatan pengetahuan motorik pada guru-guru. Pada awalnya guru-guru kurang memahami konsep motorik sehingga pada proses pembelajaran guru kurang memperhatikan tingkat kematangan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setelah terlaksananya pengabdian guru mengetahui tingkatan kematangan siswa dan gerakan apa saja yang boleh dan dapat dilakukan oleh siswa sesuai dengan katagori umur dan kondisi kemampuan siswa.

2. Pemahaman pentingnya kemampuan motorik

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian di Di Kenagarian Sungai Sirah Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terjadi peningkatan pemahaman akan pentingnya kemampuan motorik bagi siswa. Pada awalnya guru kurang memahami akan pentingnya kemampuan motorik bagi para siswa. Mainset para guru awalnya hanya mendidik peserta didik melalui aktifitas olahraga, setelah mengikuti pengabdian guru-guru mengetahui bahwa ada manfaat lain dari melatih kemampuan motorik seperti:

- 1) Membelajarkan anak melakukan gerakan yang dipergunakan sehari-hari.
- 2) Sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan kesehatan untuk anak balita.
- 3) Sebagai alat untuk membentuk, membangun serta memperkuat tubuh anak balita.
- 4) Melatih keterampilan dan ketangkasan gerak juga daya pikir anak.
- 5) Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan emosional.
- 6) Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan sosial.
- 7) Sebagai alat untuk menumbuhkan perasaan senang dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

3. Peningkatan pengembangan model pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian di Di Kenagarian Sungai Sirah Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terjadi peningkatan pengembangan model pembelajaran. Pada awal para guru dalam model pembelajaran hanya mempergunakan metode pengulangan yang mengakibatkan siswa merasa bosan. Setelah mengikuti pengabdian para guru mulai mengembangkan model pembelajaran motorik salah satunya dengan mendesain pembelajaran dengan metode permainan.

4. Meningkatkan kemampuan guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian di Di Kenagarian Sungai Sirah Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada awal guru kekurangan metode pembelajaran sehingga pada proses pembelajaran guru terkadang kekurangan materi. Setelah mengikuti pengabdian para guru memiliki banyak metode sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Meningkatnya kemampuan motorik siswa.

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian di Di Kenagarian Sungai Sirah Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terjadi peningkatan kemampuan motorik siswa. Melalui pengembangan model yang telah diberikan para guru membuat

pembelajaran lebih menarik seperti pembelajaran mempergunakan metode permainan. Melalui metode tersebut siswa menjadi antusias dan tidak terasa kemampuan motorik menjadi meningkat.

4. Kesimpulan

Simpulan dari pengabdian Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi Guru-Guru Di Kanagarian Sungai Sirih Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian pengembangan kemampuan motorik bagi guru-guru di kanagarian sungai sirih kecamatan sungai limau kabupaten padang pariaman mengembangkan kemampuan motorik peserta didik.
2. Pengabdian Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi guru-guru di kanagarian sungai sirih kecamatan sungai limau kabupaten padang pariaman memberikan gambaran pembelajaran motorik yang efektif.
3. Pengabdian Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi guru-guru di kanagarian sungai sirih kecamatan sungai limau kabupaten padang pariaman meningkatkan pengetahuan guru akan motorik.
4. Pengabdian Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi guru-guru di kanagarian sungai sirih kecamatan sungai limau kabupaten padang pariaman meningkatkan kemampuan guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Daftar Pustaka

- Ariyana, R.D. & Rini, S.N. (2009). Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dengan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia 4-5 tahun di tk aisyiyah bustanul athfal 7 semarang. *Jurnal Keperawatan*, 1, 235-524.
- Depdiknas, *Undang-undang RI No 20, tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional*.
- Isjoni. (2009). *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.
- Magill, R.A. (2007). *Motor learning and control: Concepts and applications (8th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto. (2008). *Model-model pembelajarn inovativ*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, Jakarta: Indeks
- Sukanti, E.R. (2007). *Perkembangan motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tedjasaputra, M. (2001). *Bermain mainan dan permainan*. Jakarta: Gramedia.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wuest, D.A. & Bucher, C.A. (2009). *Foundation of physical education, exercise, science, and sport*. New York: Mc Graw Hill.